

## RINGKASAN

Program *Climate Smart Agriculture* (CSA) merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengamankan ketahanan pangan berkelanjutan dalam kondisi perubahan iklim. Sistem budidaya padi secara CSA merupakan sistem budidaya padi secara berkelanjutan dengan perlakuan secara intensif dalam pengelolaan pupuk, air, benih sampai pada pengendalian hama dan penyakit tanaman. Pelaksanaan program CSA masih mengalami beberapa kendala, salah satunya adalah penerapan teknologi CSA yang belum maksimal karena belum seluruh petani menerapkan komponen teknologi CSA. Keberhasilan program CSA diukur dari peningkatan produktivitas serta pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis sikap petani terhadap program CSA. 2) Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sikap petani terhadap program CSA.

Penelitian dilaksanakan di Desa Ungaran, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Ungaran merupakan desa yang memiliki produktivitas padi dengan teknologi CSA tertinggi di Kecamatan Kutowinangun dan terdapat penambahan petani yang mengikuti program CSA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menerapkan program *Climate Smart Agriculture* (CSA) di Desa Ungaran, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, *likert's summated ratings* (LSR), metode successive interval, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap petani terhadap program CSA di Desa Ungaran memiliki rata-rata skor sama dengan nilai median, yaitu sebesar 16,61 yang termasuk dalam kategori tinggi, artinya petani memiliki sikap yang positif atau mendukung terhadap program CSA. Faktor-faktor yang memengaruhi sikap petani terhadap program CSA di Desa Ungaran adalah pendidikan nonformal, pendapatan, luas lahan, ketersediaan sarana produksi, dan jaminan harga, sedangkan pendidikan formal, pengalaman usahatani, dan ketersediaan modal tidak berpengaruh secara nyata terhadap sikap petani.

## SUMMARY

*The Climate Smart Agriculture (CSA) program is one of the government's efforts to secure sustainable food security in climate change conditions. The CSA rice cultivation system is a sustainable rice cultivation system with intensive treatment in the management of fertilizers, water, seeds to pest and plant disease control. The implementation of the CSA program still faces several obstacles, one of which is the application of CSA technology which has not been maximized because not all farmers have applied CSA technology components. The success of the CSA program is measured by increasing productivity and farmer's knowledge, attitudes, and skills. This study aims to: 1) Analyze farmers' attitudes towards the CSA program. 2) Analyze the factors that affect farmers' attitudes towards the CSA program.*

*The research was carried out in Ungaran Village, Kutowinangun District, Kebumen Regency, Central Java. The selection of the research location was carried out in a purposive with the consideration that Ungaran Village is a village that has the highest rice productivity with CSA technology in Kutowinangun District and there are additional farmers who participate in the CSA program. The research method used is the case study method. The respondents in this study are farmers who implement the Climate Smart Agriculture (CSA) program in Ungaran Village, Kutowinangun District, Kebumen Regency. The analyses used were validity and reliability tests, likert's summated ratings (LSR), successive interval methods, and multiple linear regression analysis.*

*The results of the research showed that the attitude of farmers towards the CSA program in Ungaran Village had an average score equal to the median value, which was 16.61 which was included in the high category, meaning that farmers had a positive attitude or support for the CSA program. The factors that affect farmers' attitudes towards the CSA program in Ungaran Village are non-formal education, income, land area, availability of production facilities, and price guarantees, while formal education, farming experience, and the availability of capital have no effect on farmers' attitudes.*